

DUKUNGAN KELUARGA DAN KEMANDIRIAN LANSIA ACTIVITY OF DAILY LIVING (ADL)

Devi Agniva Ayuneng Putri, Juliati Koesrini, Dion Kunto Adi Patria
Institut Teknologi Sains dan Kesehatan RS dr. Soepraoen, Malang
juliatikoesrini@itsk-soepraoen.ac.id

ABSTRAK

Latar Belakang Proses penuaan pada individu dapat berdampak pada munculnya berbagai masalah yang berkaitan dengan fisik, mental, biologis, dan sosial ekonomi dapat muncul. Seiring bertambahnya usia, kondisi fisik seseorang biasanya mengalami penurunan. Sehingga kebutuhan sehari-hari sulit dipenuhi secara mandiri dan menimbulkan ketergantungan. Tujuan Penelitian ini adalah untuk menganalisis hubungan dukungan keluarga dengan kemandirian lansia. **Metode** : Penelitian ini merupakan sebuah riset kuantitatif dengan desain analitis yang mengaitkan beragam faktor serta metode yang dilakukan secara serentak. Tujuan dari studi ini adalah untuk mengidentifikasi elemen-elemen berisiko yang mempunyai pengaruh tertentu dengan memanfaatkan metode observasi, di mana informasi dikumpulkan pada saat tertentu. Metode sampel yang diterapkan adalah *non-probability sampling* dengan memakai *purposive sampling*, sehingga jumlah peserta yang diperoleh mencapai 53 orang yang berusia lanjut. **Hasil** Berdasarkan hasil penelitian didapatkan seluruh lansia didukung oleh keluarga, dan sebagian besar lansia memiliki tingkat ketergantungan mandiri. Analisis hubungan dukungan keluarga dengan kemandirian lansia menunjukkan bahwa $p\text{-value} = 0.000$, hasil tersebut < 0.05 maka disimpulkan bahwa ada hubungan antara dukungan keluarga dengan kemandirian lansia.

Kata kunci: ADL, Keluarga, Lansia

FAMILY SUPPORT AND INDEPENDENCE OF THE ELDERLY IN ACTIVITY OF DAILY LIVING (ADL)

ABSTRACT

ABSTRACT

Background The aging process in individuals can have an impact on the emergence of various problems related to physical, mental, biological, and socioeconomic factors. As a person ages, a person's physical condition usually declines, making it difficult to meet daily needs independently and leading to dependence. The purpose of this study is to analyze the relationship between family support and the independence of the elderly. **Method:** This study is a quantitative research with an analytical design that links various factors and methods carried out simultaneously. The purpose of this study is to identify risk elements that have a certain influence by utilizing observation methods, where information is collected at a specific time. The sampling method applied was non-probability sampling using purposive sampling, resulting in a total of 53 elderly participants. **Results:** Based on the results of the study, all elderly people are supported by their families, and most of the elderly have a level of self-dependence. The analysis of the relationship between family support and the independence of the elderly shows a $p\text{-value}$ of 0.000, a result < 0.05 , thus concluding that there is a relationship between family support and the independence of the elderly.

Keywords: ADL, Elderly, Family

INFO ARTIKEL

Riwayat Artikel: (diisi oleh editor jurnal)
Diterima: 1 Februari 2025
Disetujui: 28 Februari 2025
Tersedia secara online 28 Maret 2025

Alamat Korespondensi: (wajib diisi)
Nama: Dr. Juliati Koesrini A.Per, MKPd
Afiliasi: ITSK RS DR SOEPRAOEN KESDAM V/BRW MALANG
Alamat: Perum Puskopad Puri Kartika Asri R-18 Arjowinangun,
Kedungkandang, Malang
Email: juliatikoesrini@itsk-soepraoen.ac.id
No.HP: 081217215916

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Lansia merupakan kelompok manusia yang sudah mencapai tahap akhir kehidupannya. Proses yang terjadi pada kelompok ini disebut proses penuaan. Seseorang dikategorikan lansia jika usianya sudah mencapai 60 tahun atau lebih (kemenkes.RI, 2019). Proses penuaan pada individu dapat berdampak pada munculnya berbagai masalah yang berkaitan dengan fisik, mental, biologis, dan sosial ekonomi dapat muncul. Seiring bertambahnya usia, kondisi fisik seseorang biasanya mengalami penurunan. Sehingga kebutuhan sehari-hari sulit dipenuhi secara mandiri dan menimbulkan ketergantungan yang lebih besar terhadap bantuan orang (Fera & Husna, 2019). Ketika kondisi Kesehatan menurun dan kemampuan fisik terbatas, keberadaan dukungan keluarga menjadi peran yang sangat diperlukan. Hal ini agar lansia melaksanakan aktivitas setiap hari secara mandiri.

Penurunan fungsi anggota tubuh yang dapat mengganggu aktivitas merupakan tanda proses penuaan fisik. Contohnya, keterbatasan mobilitas, melemahnya sistem imun, menurunnya fungsi reproduksi serta berbagai gangguan kesehatan lainnya (Nugroho, 2018).

Adanya dukungan keluarga yang baik mampu meningkatkan kesehatan lansia serta membantu keteraturan dalam menjalani aktivitas sehari-hari tanpa menimbulkan beban berlebihan. Selain itu, dukungan keluarga berfungsi sebagai bentuk proteksi dari pengaruh buruk stres.

Kemandirian lansia mengacu pada kemampuan untuk melaksanakan aktivitas sehari-hari tanpa memerlukan bantuan. Ada beberapa hal yang berkontribusi di sini, seperti pendidikan, penurunan kemampuan berpikir, dan masalah indra, terutama yang berhubungan dengan kemampuan melihat dan mendengar. Hilangnya peran serta berkurangnya penggunaan energi turut

memengaruhi konsep diri mereka. (Rosa Aria, Ikhsan, 2019).

Dari hasil studi pendahuluan pada tanggal 6 November 2024 yang dilakukan oleh peneliti di RT 06 dan RT 07 Dusun Klakah, Kelurahan Patokpici dengan mewawancarai 10 lansia. 7 lansia (70%) mendapatkan dukungan keluarga, dan 3 lansia (30%) tidak mendapatkan dukungan keluarga.

Dengan dasar tersebut, peneliti ingin melakukan penelitian tentang “Kaitan antara bantuan dari keluarga dan seberapa mandiri lansia dalam aktivitas sehari-hari (ADL) di Dusun Klakah Patokpici, Kecamatan Wajak, Kabupaten Malang

METODE PENELITIAN

Studi ini menerapkan metode kuantitatif dengan desain analisis korelasional. Populasi yang diteliti di Dusun Klakah Patokpici di Kabupaten Malang, dengan fokus pada RT 06 dan 07. Pengambilan sampel non-probability digunakan melalui pengambilan sampel purposive, yang memastikan representasi kelompok dalam populasi (Nurd, dkk., 2022). Ukuran sampel terdiri dari 53 lansia.

Alat yang dipakai dalam studi ini adalah kuesioner untuk menilai ketahanan keluarga. Pengumpulan data dilakukan pada bulan Desember 2024.

Terdapat hubungan antara variabel independen (dukungan keluarga) dan

variabel dependen (kemandirian dalam aktivitas sehari-hari lansia), jika nilai $p \leq 0,05$. Jika, H_a ditolak dan H_o diterima bila nilai $p \geq 0,05$. Ini menunjukkan bahwa tidak ada hubungan antara variabel independen (dukungan keluarga) dan variabel dependen (kemandirian dalam aktivitas sehari-hari orang tua). Dengan penyesuaian penelitian kualitatif, analisis bivariat dilakukan menggunakan uji *rank Spearman*. Ini dilakukan dengan mengaplikasikan SPSS versi 27.

HASIL PENELITIAN

Berikut ini adalah distribusi data terkait karakteristik responden

Tabel 5.1 Karakteristik Responden

Karakteristik Responden	f	%
Jenis kelamin		
Laki-laki	17	32.1
Perempuan	36	67.9
Total	53	100.0
Agama		
Islam	53	100.0
Status pernikahan		
Cerai Hidup	3	5.7
Cerai Mati	7	13.2
Menikah	43	81.1
Total	53	100.0
Pendidikan		
SD	33	62.3
SMA	12	22.6
SMP	8	15.1
Total	53	100.0
Penghasilan		
<Rp. 1.000.000	19	35.8
Rp. 1.000.000-Rp. 2.000.000	21	39.6
Rp. 2.000.000-Rp. 3.000.000	13	24.5
Total	53	100.0
Pekerjaan		
Buruh	9	17.0
Pensiunan	1	1.9
Petani	24	45.3
Swasta	14	26.4
Wiraswasta	5	9.4
Total	53	100.0
Riwayat penyakit		
DM	3	5.7
Hipertensi	20	37.7
Rematik	10	18.9
Tidak ada	20	37.7
Total	53	100.0

Sumber: Data Primer Maret, 2025

Tabel diatas menunjukkan bahwa mayoritas responden adalah perempuan (36 orang), dengan 67,9% dari total responden.

Hampir seluruh responden berstatus menikah (43 orang) atau 81,1%. Sebagian besar memiliki pendidikan hingga tingkat SD (33 orang) yang mencakup 62,3%. Hampir setengah dari mereka memiliki pendapatan antara Rp1.000.000 – Rp2.000.000 (21 orang) atau 39,6%. Hampir setengahnya juga bekerja sebagai petani (24 orang) dengan persentase 45,3%. Selain itu, hampir setengah dari responden memiliki riwayat hipertensi (20 orang) atau 37,7%.

Tabel 2. Dukungan Keluarga

Dukungan Keluarga	f	%
Mendukung	53	100.0
Total	53	100.0

Sumber : Data Primer Maret, 2025

Hasil penelitian menunjukkan bahwa setiap responden sebanyak 53 orang mendapat dukungan keluarga.

Tabel 3. Activity Daily Living

Activity Daily Living	f	%
Ketergantungan Ringan	7	13.2
Mandiri	46	86.8
Total	53	100.0

Sumber : Data Primer Maret, 2025

Berdasarkan hasil penelitian, 46 orang atau 86,8% dari populasi menjalankan kegiatan sehari-hari tanpa bantuan orang lain.

Tabel 4. Hubungan Dukungan Keluarga dengan Activity Daily Living

Correlations			
		Skor DK	Skor ADL
Skor DK	Pearson Correlation	1	.498**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	53	53
Skor ADL	Pearson Correlation	.498**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	53	53

Berdasarkan hasil penelitian, nilai Sig (2-tail) adalah 0,000, artinya $<0,05$, maka diambil kesimpulannya hasil tersebut tidak berkorelasi. Berdasarkan pedoman derajat hubungan, hasil korelasi Pearson adalah 0,498, sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil tersebut berkelanjutan

PEMBAHASAN

Dukungan Keluarga

Berdasarkan hasil penelitian ditemukan bahwa seluruh responden mendapatkan dukungan dari keluarga sebanyak 53 orang (100%). Dukungan yang kuat dari berperan penting dalam meningkatkan Kesehatan lansia hal ini menunjukkan lansia untuk lebih aktif dan tidak bergantung pada orang lain. Dukungan ini mencakup motivasi, dorongan, serta pujian sebagai bentuk cinta dan kasih sayang keluarga terhadap para lansia. Penilaian memiliki pengaruh besar terhadap munculnya rasa kesepian pada lansia sehingga peran keluarga dalam memberikan informasi melalui komunikasi yang efektif menjadi sangat penting. Hasil penelitian Fera dan Husna (2019) berjudul "Hubungan antara Dukungan Keluarga dan Kemandirian Lansia dalam Memenuhi Aktivitas Sehari-hari di Desa Alue Tho, Kecamatan Seunagan, Kabupaten Nagan Raya" ada hubungan antara dukungan keluarga dan kemandirian lansia dalam

menjalankan aktivitas sehari-hari ($P = 0,001 < 0,05$).

Hasil penelitian mengindikasikan bantuan dari keluarga berkaitan dengan sejauh mana lansia bisa melakukan aktivitas sehari-hari tanpa bantuan orang lain. Untuk alasan ini, diharapkan keluarga selalu memberikan bantuan agar orang tua dapat tetap mandiri dengan baik.

Activity Daily Living

Hasil menunjukkan bahwa 46 orang responden (86,8%) dapat melaksanakan kegiatan secara mandiri. Kemandirian bagi orang tua dalam menjalani kehidupan setiap hari berarti kemampuan seseorang untuk menyelesaikan tugas dan kegiatan sehari-hari (Ahsan dkk., 2018).

Temuan ini sejalan dengan "Hubungan Dukungan Keluarga dengan Kemandirian Lansia dalam Aktivitas Sehari-hari" yang dilakukan oleh Sumiati et al. pada 2019. Studi ini dilakukan di Puskesmas Karangasem, Samarinda, dan menghasilkan hasil uji chi-kuadrat dengan nilai p sebesar 0,000, yang menunjukkan bahwa nilai p adalah 0,05.

Hubungan Dukungan Keluarga dengan Activity Daily Living

Berdasarkan penelitian didapatkan nilai Sig (2-tailed) sebesar 0,000, di mana nilai itu lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian, kita dapat menyimpulkan bahwa hasil ini memiliki signifikansi yang penting. Berdasarkan pedoman derajat

hubungan didapatkan hasil bahwa pearson correlation sebesar 0.498 maka dapat disimpulkan hasil tersebut berkorelasi sedang.

Penelitian ini menunjukkan bahwa 85.7% lansia dengan dukungan keluarga yang baik mampu melaksanakan aktivitas ADL secara mandiri. Hasil ini konsisten dengan temuan Zakia (2011) di Malang, yaitu melaporkan bahwa 58,14% lansia memperoleh dukungan keluarga yang memadai dan dapat melakukan aktivitas ADL secara mandiri.

KESIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan nilai Sig (2-tailed) sebesar 0.000, yang < 0.05 sehingga dapat disimpulkan berkorelasi. Berdasarkan pedoman derajat hubungan didapatkan hasil bahwa pearson correlation sebesar 0.498 maka dapat disimpulkan hasil tersebut berkorelasi sedang.

DAFTAR PUSTAKA

- Adlini, M. N., Dinda, A. H., Yulinda, S., Chotimah, O., & Merliyana, S. J. (2022). Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka. *Edumaspu: Jurnal Pendidikan*, 6(1), 974–980. <https://doi.org/10.33487/Edumaspu1.V6i1.3394>
- Adnyana, I. M. D. M. (2021). Populasi Dan Sampel. *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif*, 14(1), 103–116.
- Al Hakim, R., Mustika, I., & Yuliani, W. (2021). Validitas Dan Reliabilitas Angket Motivasi Berprestasi. *Fokus*

- (Kajian Bimbingan & Konseling Dalam Pendidikan), 4(4), 263. <https://doi.org/10.22460/fokus.v4i4.7249>
- Chuluq Ar, Chusnul, Fathoni, M., Hidayati, Zakiyah. 2010. Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kemandirian Lansia Dalam Pemenuhan Activity Daily Living (ADL) Pada Lansia Wanita di Kampung Karang Werdha Puntodewo 1 Kelurahan Bunulrejo Malang. *Jurnal. Fakultas Keperawatan Universitas Brawijaya Malang*. Diakses tanggal 21 Januari 2017
- LIVING (ADL) DI POSYANDU KAYU TANAM, LAREH SAGO HALABAN, PAYAKUMBUH. *Mitra Raflesia (Journal of Health Science)*, 16(1), 136-150.
- Mahendra, M., & Muhlisin, A. (2023). Hubungan Dukungan Keluarga dengan Kemandirian Lansia dalam Pemenuhan Activity Daily Living (ADL). *Jurnal Keperawatan*, 15(4), 261-268.
- Malida, Dyan. 2011. Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Kemandirian Lansia Dalam Melakukan Aktifitas Kehidupan Sehari-hari di Panti Sosial Tresna Werdha Budi Luhur Kota Jambi. Diakses tanggal 23 Januari 2017.
- Masnarivan, Y., Putri, E. E., Ramadhan, F. A., Lubis, M. F., & Affa, S. A. (2024). FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEMANDIRIAN LANSIA DALAM PEMENUHAN ACTIVITY DAI
- Fera, D., & Husna, A. (2019). Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kemandirian Lansia Dalam Pemenuhan Aktivitas Sehari-Hari Di Desa Alue Tho Kecamatan Seunagan Kabupaten Nagan Raya. *J-Kesmas: Jurnal Fakultas Kesehatan Masyarakat (The Indonesian Journal of Public Health)*, 5(2), 40-48.
- Harsoyo, S., & Wiyono, J. (2017). Dukungan Keluarga Lansia dan Gangguan Kemandirian Dalam Activity Of Daily Living. *Jurnal Keperawatan Terapan*, 3(1), 13-19.
- Keluarga Dengan Kemandirian Dalam Pemenuhan Activity Daily Living (ADL) Pada Lansia Wanita di Kampung Karang Werdha